BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Untuk sebuah penelitian maka hal yang paling penting untuk diperhatikan adalah objek penelitian tersebut, karena objek penelitian merupakan sumber informasi dalam sebuah penelitian.

Objek penelitian menurut Husein Umar (2005:303) mengemukakan bahwa: "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian".

Objek penelitian yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya adalah Pengaruh dividen dan Return On Assets (ROA) terhadap harga saham. Objek penelitian yang diteliti oleh penulis dilaksanakan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3.2 Metode Penelitian

Menurut **Umi Narimawati** (2008:127) menyatakan bahwa "metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu"

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, Menurut Sugiyono (2010:147) mengenai metode deskriftif ini diungkapkan bahwa :

"Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi."

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Wirartha (2006: 132) adalah

"Penelitian verifikatif (verifikasi) bertujuan menguji kebenaran (mengecek) suatu pengetahuan."

Selanjutnya mengenai pendekatan kuantitatif, Sugiyono (2010:8) juga mengemukakan bahwa:

"Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Berdasarkan pengertian diatas, penelitian mendeskripsikan data yang telah terkumpul dengan tujuan untuk memverifikasi atau menguji suatu kebenaran suatu pengetahuan pada populasi atau sampel tertentu. Analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui pengaruh yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Menurut Moh. Nazir (2003;84) menyatakan bahwa:

"Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Dari pemaparan di atas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam

melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Langkah-langkah desain penelitian menurut **Umi Narimawati** adalah:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian,selanjutnya menetapkan judul penelitian;
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi;
3. Menetapkan rumusan masalah;
4. Menetapkan tujuan penelitian;
5. Menetapkan hipotesis penelitian,berdasarkan fenomena dan dukungan teori;
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pngukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkan desain penelitian dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	Metode yang digunakan	Unit Analisis	Time Horizon
T-1	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Tahun	*Time Series*

T-2	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Tahun	*Time Series*
T-3	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Tahun	*Time Series*
T-4	*Descriptive & Verifikatif*	*Descriptive Survey & kuantitatif*	Tahun	*Time Series*

Kegunaan desain penelitian adalah untuk memperoleh suatu keterangan yang maksimum mengenai cara membuat penelitian dan bagaimana proses perencanaan serta pelaksanaan penelitian dilakukan. Desain penelitian tersebut digambarkan sebagai berikut.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel menurut Nur Indrianto (2002:69) adalah sebagai berikut:

> "Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik".

Sesuai dengan ruang lingkup permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu mengenai dividen, Return On assets (ROA) dan harga saham menggunakan analisis harga saham pada Peruasahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu :

a. Variabel Bebas *(independent variable)*

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Berdasarkan judul dalam penelitian ini yaitu pengaruh deviden dan Return On assets (ROA) terhadap investasi saham pada Peruasahaan Makanan dan

Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang menjadi variabel bebas adalah deviden dan tingkat likuiditas. Variabel ini dapat berdiri sendiri dan dapat mempengaruhi harga saham pada Peruasahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. **Variabel terikat *(dependent variable)***

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Berdasarkan judul dalam penelitian ini yaitu pengaruh deviden dan Return On assets (ROA) terhadap harga saham pada Peruasahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang menjadi variabel terikat adalah harga saham, karena variabel ini dapat dipengaruhi oleh deviden dan Return On assets (ROA).

Untuk melakukan penelitian, maka akan ditetapkan terlebih dahulu variabel-variabel yang akan diukur beserta indikator-indikator variabel, skala pengukuran, dan instrumen akan disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

Variabel	**Konsep Variabel**	**Indikator**	**Skala**
variabel bebas (X) deviden	Deviden adalah pembagian bagian keuntungan kepada para	Dividen = laba bersih - Saldo laba ditaha	Rasio

	pemegang saham. Menurut Hin (2001)		
Profitabilitas (ROA)	Return on assets merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang digunakan (R. Agus Sartono, 2002:125)	$ROA = \frac{Laba\ sebelum\ pajak}{total\ asset}$	Rasio
variabel terikat (Y) Harga Saham (Y)	Harga saham adalah harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan	Harga Saham Penutupan (*Closing Price*)	Rasio

	ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal". (Jogiyanto,2000:8)		

.

3.2.3 Sumber & Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data (Primer dan Sekunder)

Data yang digunakan oleh peneliti mengenai "Pengaruh Dividen dan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham adalah Laporan Keuangan Tahunan dan laporan mengenai harga saham penutupan (closing price) pada saat pengumuman laporan keuangan tahunan selama masa pengamatan., laporan keuangan ini termasuk ke dalam data sekunder. Menurut Sugiyono (2009:137) mendefinisikan bahwa data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai data-data yang terkait pada Peruasahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data (Penentuan Sampel Minimal)

Adapun Teknik Penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Populasi

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002;115), mengemukakan mengenai populasi yaitu :

"Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu".

Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan obyek atau subyek yang memiliki karakteristik pada suatu wilayah dan memenuhi karakteristik tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

Populasi yang digunakan adalah data laporan keuangan neraca, laporan laba Rugi dan ikhtisar saham pada 14 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2006-2010.

Tabel 3.3

Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI

NO	KODE	PERUSAHAAN
1	ADES	PT Ades Waters Indonesia Tbk
2	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
3	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
6	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
7	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.
8	SMAR.JK	PT Smart Tbk
9	STTP	PT Siantar Top Tbk

10	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Tbk
11	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
12	DAVO	PT Davomas Abadi Tbk
13	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
14	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

2. Sampel

Dalam suatu penelitian biasanya peneliti mengambil beberapa contoh dari beberapa populasi untuk dijadikan sampel. Pengertian sampel menurut Umi Narimawati, 2008) "Sampel adalah sebagian dari populasi yangterpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian".

Penelitian ini menggunakan 6 Peruasahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu perusahaa PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk, PT. Mayora, Tbk, PT. Delta Djakarta, Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, PT. Smart Tbk. (SMAR.JK), PT. Fast indonesia, Tbk**.** Karena perusahaan-perusahaan ini memiliki masalah dalam tahun yang sama yaitu pada tahun 2008. Dimana perusahaan mengalami penurunan dividen dan Return On Asses tapi harga saham mengalami kenaikan, atau sebaliknya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan

menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Dimana menurut Sugiyono (2010:84), yang menyatakan bahwa: "*Nonprobability sampling* yaitu teknik

pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel".

Teknik nonprobability sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik sampling purposive. Dimana menurut Sugiyono (2010:85) menjelaskan bahwa, "*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan dipublikasikan.
2. Data yang digunakan menunjukkan nilai dividen, Return On Assets (ROA), dan harga saham pada Peruasahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara lengkap yang berasal dari neraca, laporan laba rugi, dan ikhtisar harga saham pada Peruasahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek.
3. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30 laporan tahunan dari tahun 2006 –2010 dengan harga saham dari tahun 2006 - 2010 sehingga cukup mewakili untuk dilakukan penelitian.
4. Selama tahun tersebut, terjadi fenomena mengenai harga saham pada Peruasahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek yang menjadi dasar dilakukannya penelitian.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi, merupakan suatu cara memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang digunakan oleh perusahaan makanan dan minuman dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Melalui teknik ini diharapkan dapat dikumpulkan data mengenai dividen, Return On Assets, dan harga saham.
2. perusahaan.Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha untuk memperoleh teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.2.5 Rancangan Analisis Dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:410) Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori,menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Kualitatif

   Menurut Sugiyono (2009:14) analisis kualitatif adalah sebagai berikut :

   “Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.”

Analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan bagaimana Dividen, *Return On Assets* (ROA) dan harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).periodetahun 2006-2010.

2. Analisis Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2009:31) analisis kuantitatif adalah sebagai berikut :

> "Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik.Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif.Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris.Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random.Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan.Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram.Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan."

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang digunakan peneliti dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengujian Asumsi Klasik Regresi

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat Best Linier Unbiased Estimator (BLUE).

Beberapa asumsi klasik regresi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (Multiple Linear Regression) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti terdiri atas :

a. Uji Normalitas Data Residual

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian signifikansi koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik,

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance), yaitu:

a). Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.

b). Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal Probability Plots dalam program SPSS. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

a). Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b). Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi kuat. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesame variabel independen maka konsekuensinya adalah:

a) Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.

b) Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang mengakibatkan standar errornya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas adalah dengan:menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF):

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

(Gujarati, 2004: 351)

Dimana Ri^2 adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel bebas Xi terhadap variabel bebas

lainnya. Jika nilai VIF nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat Multikolinieritas (Gujarati, 2004:362).

c. Uji Heteroskedastisitas

Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi.

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (error) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen) (Gujarati, 2004: 406).

Selain itu, dengan menggunakan program SPSS, heteroskedastisitas juga bisa dilihat dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SDRESID. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak membentuk pola tertentu yang teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dari observasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak effisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil.

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W):

$$D\text{-}W=\sum e_1-e_{t-1}/\sum e^2{}_t$$

(Gujarati, 2004: 467)

Kriteria uji: Bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson:

a) Jika D-W< dL atau D-W > 4-dL, maka pada data tersebut terdapat autokorelasi
b) Jika dU < D-W < 4-dU, kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi
c) Tidak ada kesimpulan jika dL D-W ≤ dU atau 4-dU D-W ≤ 4-dL

(Gujarati, 2003: 470)

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Penerapan analisis regresi berganda ini Menurut Sugiyono (2005: 210), adalah "analisis regresi linier digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai factor predictor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua."

Penjelasan garis regresi menurut Andi Supangat (2007:325) yaitu:

> "Garis regresi (regression line/line of the best fit/estimating line) adalah suatu garis yang ditarik diantara titik-titik (scatter diagram) sedemikian rupa sehingga dapat dipergunakan untuk menaksir besarnya variabel yang satu berdasarkan variabel yang lain, dan dapat juga dipergunakan untuk mengetahui macam korelasinya (positif atau negatifnya)."

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh dividend dan Return On Assets (ROA) dan terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Untuk dapat membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia. Selanjutnya berdasarkan data itu peneliti harus dapat menemukan persamaan melalui perhitungan. Dimana persamaan regresi untuk dua variabel adalah sebagai berikut:.

$$Y=a+b_1.x_1+b_2.x_2$$

Sumber: Sugiyono (2002:250)

Dimana:

Y = variabel tak bebas (Harga Saham)

a = bilangan berkonstanta

b_1, b_2 = koefisien arah garis

X_1 = variabel bebas X1 (dividen)

X_2 = variabel bebas X2 (Return On Assets)

3. Koefisien Korelasi

Menurut Sujana (1989:152), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus :

$$r = \frac{n\,(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum {X_i}^2) - (\sum X_i)^2\}\{n(\sum {Y_i}^2) - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Dimana : - 1 ≤ r ≤ + 1

r = koefisien korelasi

x = *price earning ratio, return on equity*

y = harga saham

n = jumlah responden

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel 3.4 di bawah ini :

Tabel 3.4

Tingkat Keeratan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan)
0,21 – 0,40	Korelasi yang lemah
0,41 – 0,60	Korelasi sedang
0,61 – 0,80	Cukup tinggi
0,81 – 1	Korelasi tinggi

Sumber : Syahri Alhusin (dalam Umi Narimawati, 2010:50)

4. **Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas *price earning ratio* (PER), dan *return on equity* (ROE) terhadap harga saham, maka rumus yang digunakan dalam koefisien determinasi adalah :

$$Kd = r^2 \text{ X } 100\ \%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menjelaskan suatu permasalahan dalam penelitian dan solusi secara tepat serta rasional, untuk menyatakan variabel yang akan diuji. Selain itu, pengujian hipotesis juga dilakukan untuk mengetahui metode serta analisis yang digunakan dalam pengujian data dan untuk membuat suatu kesimpulan yang tepat dalam suatu penelitian yang dikerjakan.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, ada beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu:

1. Merumuskan Hipotesis Penelitian

   Ada pun rancangan uji hipotesis ini adalah hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian, berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent.

Tabel 3.5

Rumusan Hipotesis

$H0_1 : \beta_1 = 0$	Deviden tidak berpengaruh terhadap Harga Saham
$Ha_1 : \beta_1 \neq 0$	Deviden berpengaruh terhadap Harga Saham
$H0_2 : \beta_2 = 0$	*Return On asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
$Ha_2 : \beta_2 \neq 0$	*Return On asset* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham.
$H0_3 : \beta_3 = 0$	Deviden dan *Return On asset* (ROA) tidak berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham
$Ha_3 : \beta_3 \neq 0$	Deviden dan *Return On asset* (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham

2. Melakukan uji dua pihak (two tail test) untuk setiap koefisien regresi baik secara parsial maupun simultan sebagai berikut:

   a. Pengujian Secara keseluruhan (Simultan)

      Hipotesis pada pengujian secara simultan ini adalah:

      H0 : $\beta 1 = \beta 2 = 0$

      H1 : sekurang-kurangnya terdapat sebuah $\beta \neq 0$

      Rumus pengujian pada koefisien regresi secara keseluruhan (simultan) sebagaimana yang diungkapkan Gujarati (2003: 258) adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1 - R^2/(n-k)}$$

Untuk satu variabel bebas nilai R2 sama dengan r2. Statistic uji di atas mengikuti distribusi F dengan derajat bebas db1 = k dan db2 = n – K-1, dengan K adalah banyaknya parameter. Adapun kriteria uji hipotesisnya adalah

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$, dengan α = 5 % maka tolak H0 artinya signifikan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, dengan α = 5 % maka terima H0 artinya tidak signifikan

b. Pengujian Secara Parsial

Hipotesis operasional dalam pengujian secara parsial ini adalah :

H0 : βi = 0

H1 : βi ≠ 0

Dimana, i = 1, 2

Untuk menguji koefisien regresi secara individual, rumus menurut Gujarati (2004: 134) adalah sebagai berikut:

$$t1 = \beta i / se(\beta i)$$

dimana, i = 1, 2

βi = koefesien regresi ke – i

Se βi = standar error koefesien ke – i

Statistik uji di atas mengikuti distribusi dengan derajat bebas n – k – 1 , k merupakan banyaknya parameter pada persamaan regresi. Dengan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

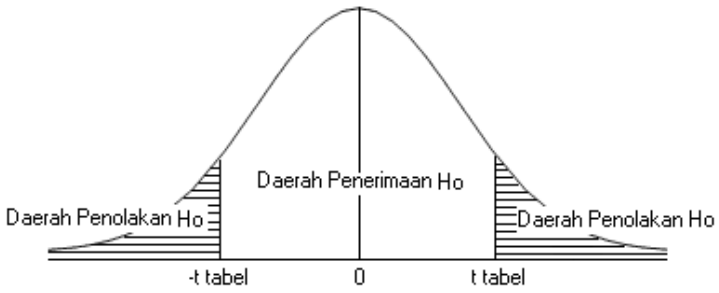
$t_{hitung} \geq t_{table}$, dengan $\alpha = 5\ \%$ maka tolak H0 artinya signifikan

$t_{hitung} \leq t_{table} \leq t_{hitung}$, dengan $\alpha = 5\ \%$ maka terima H0 artinya tidak signifikan.

3. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis serta Penarikan Kesimpulan

Penggambaran daerah penerimaan atau penolakan hipotesis beserta criteria dan kesimpulannya akan dijelaskan berikut ini:

Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :



Gambar 3.1

Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Sumber Sugiyono (dalam Umi Narimawati, 2010:54)

1. Jika t hitung > t tabel maka H0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
2. Jika -t hitung $\leq$ t tabel $\leq$ t hitung maka H0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.
3. t hitung dicari dengan rumus perhitungan t hitung

4. t tabel dicari di dalam tabel distribusi t student dengan ketentuan sebagai

   berikut, $\alpha = 0{,}05$ dan db = (n – k – 1)

5. Penarikan Kesimpulan

   Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika thitung dan Fhitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap modal kerja bersih. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0{,}05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

.